

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisyah, F., Sipayung, R., & Hanum, C. Pertumbuhan dan produksi bawang merah dengan pemberian berbagai pupuk organik. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 2(2): 482- 496.
- Arman, Z., Nelvia., & Armanini. 2016. Respons fisiologi, pertumbuhan, produksi dan serapan P bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) terhadap pemberian trichokompos tandan kosong kelapa sawit (TKKS) terformulasi dan pupuk P di lahan gambut. *Jurnal Agroteknologi*, 6(2): 15-22.
- Direktorat Jendral Hortikultura. 2019. *Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Hortikultura Tahun 2018*. Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Elisabet, D.W., Santosa, N., & Herlina, N. Pengaruh pemberian berbagai komposisi bahan organik pada pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 1(3): 21-29.
- Firmansyah, I., Liferdi, Khaririyatun, N., & Yufdy, M.P. Pertumbuhan dan hasil bawang merah dengan aplikasi pupuk organik dan pupuk hayati pada tanah alluvial. *Jurnal Hortikultura*, 25(2): 133-141
- Gunadi, N. 2009. Kalium sulfat dan kalium klorida sebagai sumber pupuk kalium pada tanaman bawang merah. *J. Hort.* 19 (2): 175- 175.
- Hakiki, A.N. 2015. Kajian Aplikasi Sitokinin Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) pada Beberapa Komposisi Media Tanam Berbahan Organik. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Jember, Jember.
- Halifah, U.N., Sulistiono,R., dan Santoso, M. 2014. Pengaruh pemberian pupuk organik (Blotong) dan pupuk anorganik (ZA) terhadap tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 2(8): 665 – 672.
- Hamdani, C.S. 2008. Pertumbuhan dan hasil bawang merah kultivar kuning pada status hara P total tanah dan dosis pupuk fospat yang berbeda. *Jurnal Agrikultura*, 19(1): 42-49.
- Karim, S., Ete, A., & Adriaton. 2015. Daya simpan benih bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) varietas lembah palu pada berbagai paket teknologi mutu benih. *Jurnal Agrotekbis*, 3(3): 345-352.

- Karo,A.K., Lubis, A. & Fauzi. 2017. Perubahan beberapa sifat kimia tanah Ultisol akibat pemberian beberapa pupuk organik dan waktu inkubasi. *Jurnal Agroekologi FP USU*, 5(2):277-283.
- Kusuma, A. A., Kardhinata, E. H., & Bangun, M. K.. 2013. Adaptasi beberapa varietas bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) pada dataran rendah dengan pemberian pupuk kandang dan NPK. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. 1 (4): 908-918.
- Lakitan. 2011. Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Lana,W. 2009. Pengaruh dosis pupuk kandang sapi dan berat benih terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum*). *Jurnal GaneC Swara*, 4(2): 81-86.
- Laude, S & Tambing. 2010. Pertumbuhan dan hasil bawang daun (*Allium fistulosum* L.) pada berbagai dosis pupuk kandang ayam. *J. Hortikultura*, 17 (2): 6-18.
- Lbayrak. E., & Amas, N.E.C. 2007. Effects of temperature and light intensity on growth of fodder beet (*Beta vulgaris* L. Var. Crassa Mansf). *J. Horticulture*. 36 (1): 1-12.
- Mayun, I. A. 2007. Efek mulsa jerami dan pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah di daerah pesisir. *J. Agrivita*, (2): 16-20.
- Nainggolan, G.D., Suwardi, & Darmawan. 2009. Pola pelepasan nitrogen dari pupuk tersedia lambat (*slow release fertilizer*) urea-zeolit-asam humat. *Jurnal Zeolit Indonesia*, 8(2): 89-96.
- Prasetyo, B.H. & Suriadikarta, D.A. 2006. Karakteristik , potensi, dan teknologi pengelolaan tanah Ultisol untuk pengembangan pertanian lahan kering di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian*, 35(2): 3-46.
- Prasetyo, F. 2015. Efektivitas agens pengendali hayati (APH) dan insektisida sintetik untuk pengendalian hama *Spodoptera exigua* (Hubner) pada tanaman bawang merah di desa matekan kabupaten probolinggo. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Jember, Jember.
- Purbiati, T. 2012. Potensi pengembangan bawang merah di lahan gambut. *Jurnal Litbang Pertanian*, 31(3): 113-118.

- Rahman,S.A., Nugroho, A., & Soeslistyono, R. Kajian hasil bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) di lahan dan polybag dengan pemberian berbagai macam dan dosis pupuk organik. *Jurnal Produksi Tanaman*, 4(7): 538-546.
- Sakhidin, Kharisun, & Juwanda , M. 2019. Inovasi teknologi pupuk hayati dan kompos daun bawang merah untuk meningkatkan hasil bawang merah. *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers*. 20 November 2019, Purwokerto.
- Santoso, D., Purnomo, J., Wigena, I.G.P., Sukristiyonubowo., & Lefroy, R.D.B 2000. Management of phosphorus and organic matter on an acid soil in Jambi, Indonesia, *J.Tanah dan Iklim*, 18(1): 64-72.
- Subowo, G. 2010. Strategi efisiensi penggunaan bahan organik untuk kesuburan dan produktivitas tanah melalui pemberdayaan sumberdaya hayati tanah. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 4(1):13-25.
- Sudartiningsih, D., Utami, S.R., & Prasetya, B. 2002. Pengaruh pemberian pupuk urea dan pupuk organik diperkaya terhadap ketersediaan dan serapan N serta produksi cabai besar (*Capsicum annum* L.) pada inceptisol. *J Agrivita*, 24(1): 63-69.
- Sumarni, N., Rosliani, R., & Hilman, Y. 2012. Respons tanaman bawang merah terhadap pemupukan fosfat pada beberapa tingkat kesuburan lahan (status P-Tanah). *Jurnal Hortikultura*, 22(2): 129-137.
- Supriyatna, S., Salman., & Nugraha, D.R. 2016. Kombinasi penggunaan pupuk organik cair, kompos dan anorganik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) kultivar maja cipanas. *Agrivet Journal*, 4(1): 3-6.
- Syawal,Y. 2019. Budidaya tanaman bawang merah (*Allium cepa* L.) dalam polybag dengan memanfaatkan kompos tandan kosong kelapa sawit (TKKS) pada tanaman bawang merah. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 31(18): 671-677.
- Tjitosoepomo, G. 2010. *Taksonomi Tumbuhan Spermatophyta*. Gajah Mada University press, Yogyakarta.
- Trisusiyono, Y., Nurlaelih, E.E., & Santosa, M. 2014. Pengaruh aplikasi biourin pada pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum*, L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 2(8): 613-619.
- Tuhuteru, S., Sulistyaningsih, E., & Wibowo, A. 2019. Aplikasi plant growth promoting rhizobacteria dalam meningkatkan produktivitas bawang merah di lahan pasir pantai. *Jurnal Agronomi*, 47(1): 53-60.